

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Negara Republik Indonesia adalah negara hukum berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945, bertujuan untuk mewujudkan tata kehidupan negara dan bangsa yang adil dan sejahtera, aman, tentram, dan tertib serta menjamin kedudukan hukum yang sama bagi warga masyarakat. Untuk mencapai tujuannya, pembangunan nasional yang dilaksanakan secara berkesinambungan dan berkelanjutan serta merata di seluruh tanah air memerlukan biaya yang tidak sedikit.

Modal atau biaya yang diperlukan untuk pembangunan nasional itu salah satunya bersumber dari pajak. Pajak juga merupakan gejala sosial dan hanya terdapat dalam pemungutan suatu masyarakat, tanpa ada masyarakat tidak mungkin akan ada pemungutan pajak. (Waluyo,2014:2)

Masyarakat adalah mahluk sosial yang setiap orang memiliki hak dan kewajiban. Oleh karena itu antara individu harus ada timbal baliknya, begitu pula dengan masyarakat yang melakukan kewajiban membayar pajak pasti akan menerima hak dari yang mereka bayarkan. Namun di dalam suatu negara masih terdapat masyarakat yang hanya ingin menerima hak mereka tanpa melakukan kewajibannya yaitu melakukan pembayaran pajak.

Pajak memiliki sistem pelayanan masyarakat atas iuran pembangunan yang dikenakan pada setiap orang baik pribadi maupun badan. Dengan kata lain setiap wajib pajak harus melaporkan iurannya untuk direkam dan diolah menjadi sebuah data wajib pajak tersebut. Dalam pencarian data, instansi pajak menggunakan beberapa cara, diantaranya dengan menggunakan Surat Pemberitahuan (SPT). Sesuai dengan fungsi pelayanan pajak yaitu melakukan pengumpulan dan pengolahan data, penyajian informasi perpajakan, penelitian dan penatausahaan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT Tahunan), Surat Pemberitahuan Masa (SPT Masa), serta berkas wajib pajak.

Surat Pemberitahuan (SPT) merupakan salah satu unsur data yang digunakan untuk melaporkan perhitungan dan atau pembayaran pajak, objek pajak dan atau bukan objek pajak. Salah satu jenis SPT yang menjadi sumber data adalah SPT Tahunan Badan. Pada dasarnya SPT Tahunan Badan merupakan data wajib pajak atas penghasilan yang dilaporkan paling lambat 4 (empat) bulan setelah akhir tahun pajak yang telah ditetapkan (Keputusan Menteri Keuangan). Surat pemberitahuan tersebut diolah untuk disajikan kembali dalam bentuk informasi pajak kepada wajib pajak.

Proses penerimaan dan pengolahan SPT yang ada di instansi pajak dilakukan oleh petugas seksi pelayanan yang dimulai dari menerima SPT, meneliti kelengkapan SPT, merekam SPT ke sistem perekaman SPT, dan kemudian mengemas SPT untuk dikirim ke UPDDP.

Kesadaran masyarakat dalam membayar pajak sangat diperlukan, yang bertujuan untuk meningkatkan kemakmuran dan kesejahteraan rakyat. Dengan adanya kesadaran maka akan tercipta peningkatan penerimaan SPT Tahunan. Untuk itu penulis mengambil judul **“PENERAPAN PENERIMAAN DAN PENGOLAHAN SPT TAHUNAN PPh BADAN PADA KPP MADYA SEMARANG”**.

1.2 Ruang Lingkup Penulisan Tugas Akhir

Berdasarkan latar belakang diatas, maka ruang lingkup penulisan sebagai berikut:

1. Tata cara penerimaan SPT Tahunan wajib pajak badan
2. Laporan penerimaan dan pengolahan SPT Tahunan PPh Badan pada KPP Madya Semarang
3. Hambatan-hambatan wajib pajak dalam menyampaikan SPT Tahunan PPh Badan pada KPP Madya Semarang

1.3 Tujuan dan Kegunaan Tugas Akhir

1.3.1 Tujuan Penulisan Tugas Akhir

Adapun tujuan dari penulisan tugas akhir ini diantaranya:

1. Mengetahui tata cara penerimaan SPT Tahunan
2. Mengetahui tingkat penerimaan dan pengolahan SPT Tahunan Badan pada Kantor Pelayanan Pajak Madya Semarang dalam rangka peningkat penerimaan pajak.
3. Mengetahui hambatan-hambatan KPP Madya Semarang dalam penerimaan SPT Tahunan Badan

1.3.2 Kegunaan Penulisan Tugas Akhir

Adapun kegunaan dari penulisan tugas akhir ini diantaranya:

1. Bagi Mahasiswa
Penulis berharap penelitian ini dapat memberikan kesempatan bagi penulis untuk menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama menjalankan perkuliahan, serta menambah pengetahuan dan wawasan penulis.
2. Bagi Instansi
Sebagai bahan masukan, khususnya mengenai kesiapan KPP dalam optimalisasi penerimaan dan pengolahan SPT Tahunan di KPP Madya Semarang.
3. Bagi Wajib Pajak Badan
Penulis berharap karya ini bisa digunakan sebagai sumber informasi dan sebagai referensi bagi wajib pajak badan dalam menyampaikan SPT Tahunan.

1.4 Cara Pengumpulan Data

1.4.1 Data Penelitian

Jenis data yang digunakan penulis dalam menyusun Tugas Akhir adalah sebagai berikut:

1. Data Primer
Penulis memperoleh data dengan cara melakukan wawancara dan tanya jawab terhadap orang-orang yang dianggap mampu memberikan masukan dan informasi-informasi. Data primer yang diperoleh penulis di antaranya:
 - 1) Hambatan yang dialami dalam prosedur penerimaan dan pengolahan SPT Tahunan PPh Badan

- 2) Upaya-upaya KPP Madya Semarang dalam menanggulangi hambatan-hambatan penerimaan SPT Tahunan PPh Badan

2. Data Sekunder

Data atau informasi juga diperoleh melalui studi kepustakaan seperti sumber-sumber pustaka, undang-undang, dokumentasi maupun kepustakaan lain yang berhubungan dengan objek Tugas Akhir. Data sekunder yang diperoleh penulis di antaranya:

- 1) Gambaran umum Kantor Pelayanan Pajak Madya Semarang
- 2) Gambaran umum tentang pajak.
- 3) Gambaran umum tentang SPT Tahunan PPh Badan.
- 4) Prosedur penerimaan dan pengolahan data SPT Tahunan PPh Badan.
- 5) Laporan penerimaan dan pengolahan SPT Tahunan PPh Badan pada KPP Madya Semarang tahun 2014,2015,2016

1.4.2 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam Tugas Akhir ini menggunakan metode sebagai berikut:

1. Pengamatan Observasi

Metode observasi adalah metode pengumpulan data dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis (Keraf, 2001). Pengumpulan data dilakukan dengan melakukan pencatatan pola perilaku subjek (orang), objek atau benda atau kejadian yang sistematis tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan individu-individu yang diamati. Dalam hal ini berhubungan dengan pelaksanaan penerimaan dan pengolahan SPT Tahunan PPh Badan. Pengamatan yang dilakukan penulis pada saat penulis melakukan Kuliah Kerja Praktek di KPP Madya Semarang.

2. Wawancara

Wawancara adalah salah satu cara untuk mengumpulkan data dengan mengajukan pertanyaan langsung kepada *informan* atau *otoritas* (ahli yang berwenang dalam suatu masalah). Tujuan dari wawancara ini adalah untuk

memperoleh data yang lengkap dan terperinci yaitu dengan mengadakan tanya jawab dengan bagian seksi pelayanan. Metode ini digunakan untuk memperoleh informasi terperinci tentang sistem penerimaan dan pengolahan SPT Tahunan PPh Badan di KPP Madya Semarang.

3. Studi Pustaka

Studi pustaka adalah metode pengumpulan data dengan cara mencari informasi melalui buku-buku, koran majalah dan literatur lainnya (Keraf, 2001). Metode ini dilakukan untuk menambah data yang diperlakukan dalam penyusunan Tugas Akhir, serta dapat menambah pengetahuan mengenai teori yang diperoleh melalui buku-buku dan referensi yang berhubungan dengan penerimaan dan pengolahan SPT Tahunan PPh Badan.

1.5 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan Tugas Akhir ini sistematika penulisan yang digunakan adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini diuraikan latar belakang penulisan, ruang lingkup, tujuan dan kegunaan, jenis data, metode pengumpulan data, serta sistematika penulisan.

BAB II GAMBARAN UMUM KANTOR PELAYANAN PAJAK MADYA SEMARANG

Dalam bab ini diuraikan sejarah dan gambaran umum instansi, visi dan misi instansi, struktur organisasi, tugas pokok dan fungsi serta wilayah kerja di Kantor Pelayanan Pajak Madya Semarang.

BAB III TINJAUAN TEORI DAN PRAKTIK PADA KANTOR PELAYANAN PAJAK MADYA SEMARANG

Dalam bab ini diuraikan mengenai definisi pajak, PPh Badan, subyek dan objek PPh Badan, SPT Tahunan PPh Badan, tata cara penerimaan dan pengolahan SPT Tahunan, tata cara perekaman

SPT Tahunan PPh Badan, laporan penerimaan SPT Tahunan PPh Badan pada KPP Madya Semarang, hambatan-hambatan KPP Madya dalam penerimaan SPT Tahunan PPh Badan beserta upaya peningkatannya.

BAB IV PENUTUP

Dalam bab ini diuraikan ringkasan atau uraian yang dipaparkan dalam BAB III mengenai penerapan penerimaan dan pengolahan SPT Tahunan PPh Badan.